



Steering the Economy in the Digital Era

National Dialogue on Technology and Jobs



BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

IKMAL LUKMAN

Direktur Promosi Sektoral

Agenda

Makroekonomi Indonesia

Investasi Indonesia

Kebijakan Pro Investasi

Peluang dan Tantangan

Strategi

Makroekonomi Indonesia

Two horizontal lines, one olive green and one blue, extending across the width of the slide.

GDP Kawasan dan Aliran Investasi Global

Uni Eropa (EU)

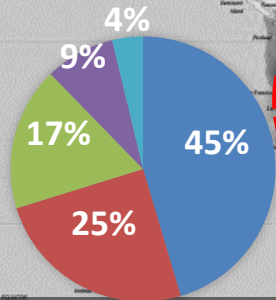
514 juta

USD 18.46 triliun

Amerika Serikat

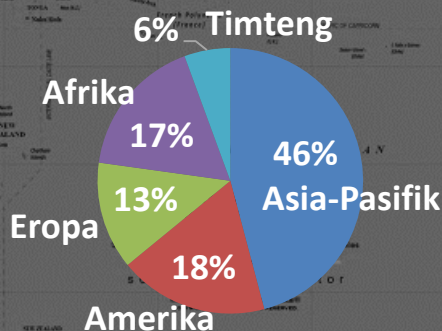
Populasi: 322 juta

GDP: USD 17.42 triliun



PMA Dunia 2016

[Sumber: FDI Markets of the Financial Times, 2017]



Asia-Pasifik	PMA 2016	
	USD juta	%
ASEAN	73.9	55%
India	26.1	20%
China	13.8	10%
Lain-lain	19.8	15%
Total	133.5	100%

China

1,368 juta

USD 10.35 triliun

India

1,252 juta

USD 2.05 triliun

ASEAN

618 juta

USD 2.16 triliun

Indonesia

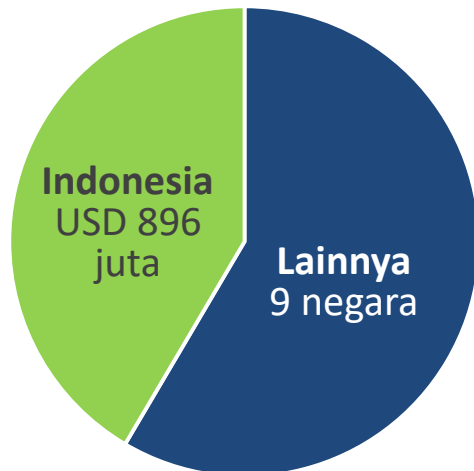
Pusat dari ASEAN*



***) The Association of
Southeast Asian Nations**

Terdiri atas 10 negara: Brunei,
Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar,
Indonesia, Filipina, Singapura,
Thailand & Vietnam.

GDP Nominal 2015



ASEAN
USD 2,158 juta

GDP per Kapita 2015



ASEAN
USD 3,911

PMA 2015



ASEAN
USD 107 juta

Indonesia sebagai Negara Tujuan Investasi

Peningkatan PMA

Source: BKPM, Januari, 2017

2015

43.6

billion US dollars
(IDR 545.4 trillion)
Investment realization

+17.8%

*Investment realization
growth in local currency
(y/y)*

2016

45.4

billion US dollars
(IDR 612.8 trillion)
Investment realization

+12.4%

*Investment realization
growth in local currency
(y/y)*

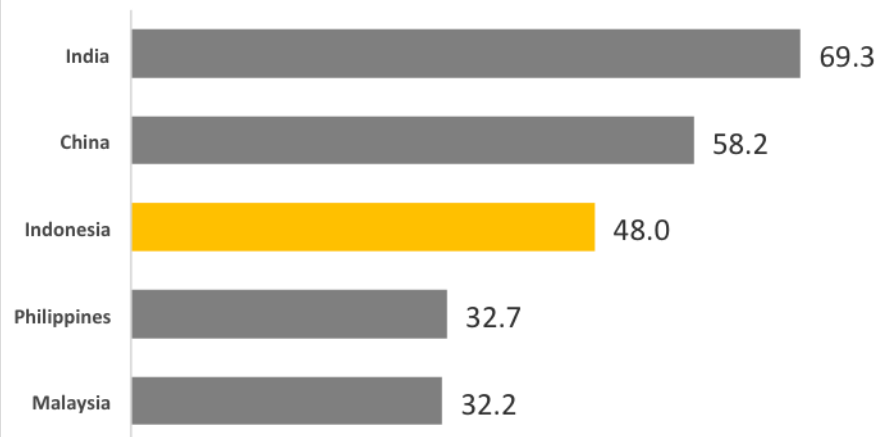
Peringkat Investment Grade

Source: MoF, March, 2017



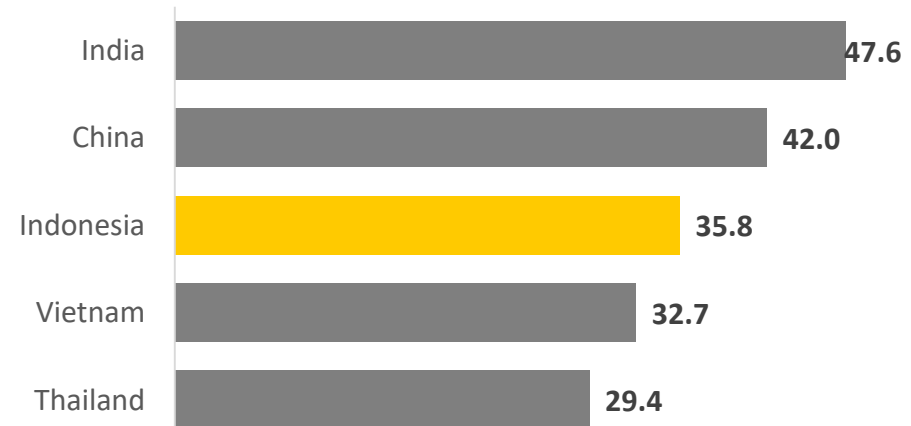
Indonesia: The 3rd investment destination in Asia (Jan '16)

Source: The Economist, Asia Business Outlook Survey 2016



Indonesia: The 3rd most preferred place for business investment after India and China (Dec 2016)

Source: JBIC (Japan Bank for Int'l Corp) Survey, Outlook for Japanese FDI



Gambaran Makroekonomi Indonesia

32.4%



| GDP
2015: 4,8%
2016: 5,2%



| Investment
2015: 5,1%
2016: 6,0%



| Import
2015: -5,8%
2016: 0,2%



| Household Consumption
2015: 5,0%
2016: 5,0%



| Gov't Exp
2015: 5,4%
2016: 5,1%



| Export
2015: -2,0%
2016: 0,1%

13.5%



| Agriculture
2015: 4,0%
2016: 3,9%



| Construction
2015: 6,7%
2016: 7,9%



| Industry
2015: 4,3%
2016: 5,2%



| Mining
2015: -5,1%
2016: 0,1%



| Transportation
2015: 6,7%
2016: 6,8%



| Electricity Gas
2015: 1,2%
2016: 2,3%



| Finance
2015: 8,5%
2016: 8,5%



| ICT
2015: 10,1%
2016: 10,5%



| Trading
2015: 2,5%
2016: 3,4%

20.8%

GDP Distribution

- **Government consumption (9.4%)** increased significantly supported by high expenditures.
- **Household Consumption (56.4)** increased due to an increase in activity in Ramadan and the feast.
- **Investment (32.4%)** grew steadily supported by the sustainability of infrastructure projects.
- **Exports and imports (0.3%)** showed improvement though still negative



50%

dari populasi adalah
berusia dibawah 29 tahun

Negara kepulauan
terdiri lebih dari

17000

pulau

PMA

x3

dari 2005 sampai 2015

Tingkat kemiskinan
menurun

50%

sejak 1999

Pertumbuhan GDP
stabil sejak tahun 2000

5,6%

rata-rata pertahun



1/4

Rantai supply melalui
jalur Selat Malaka

281

juta pengguna
telepon seluler

2,8

juta tweet dibuat setiap hari
di Jakarta, pengguna Twitter
terbesar

8TH

Ekonomi terbesar
dalam *purchase power
parity*

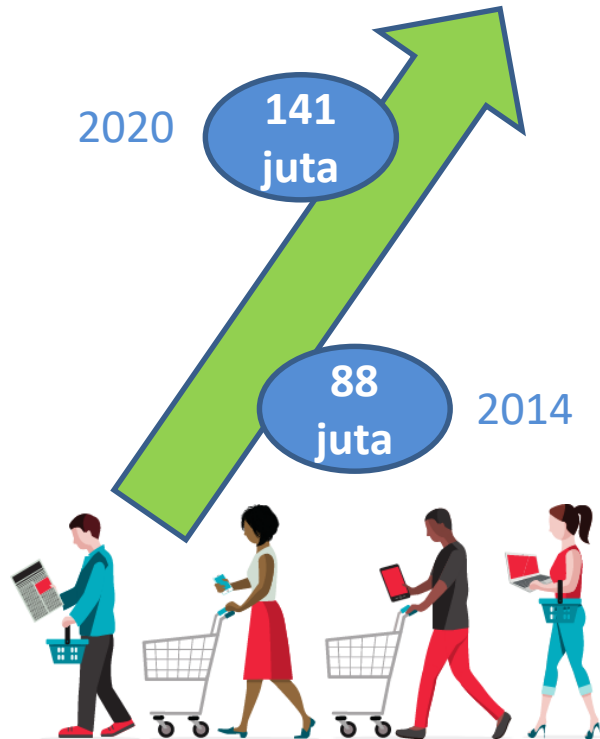
4TH

Negara terpadat di dunia
dengan lebih dari

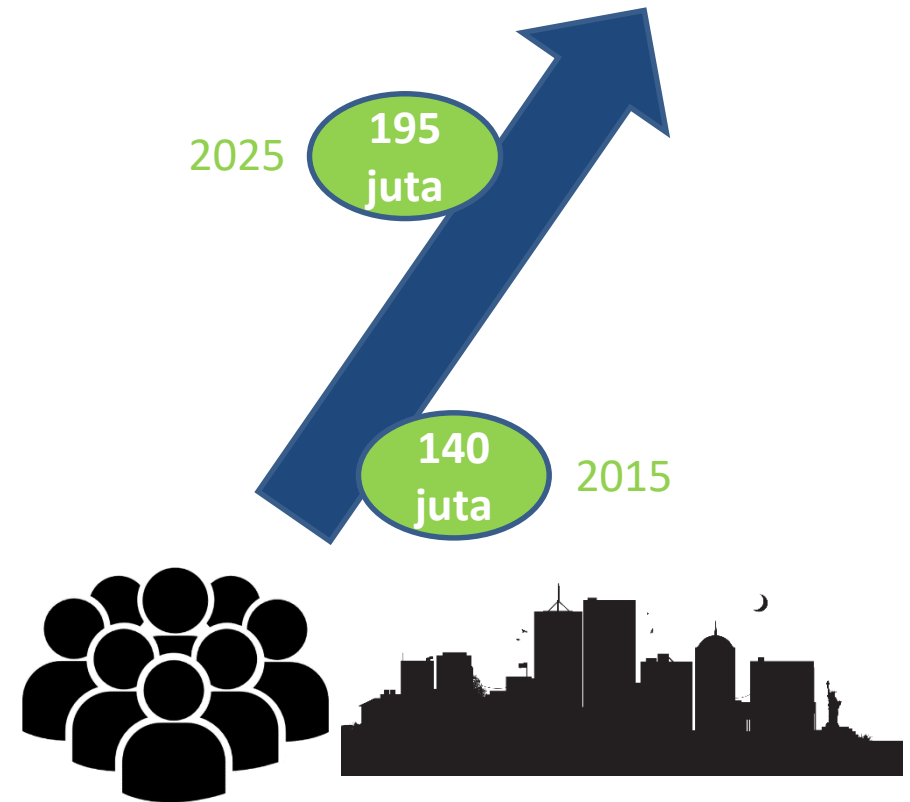
260

juta penduduk

Consumer Class



Urban Population



Investasi di Indonesia



Target Investasi

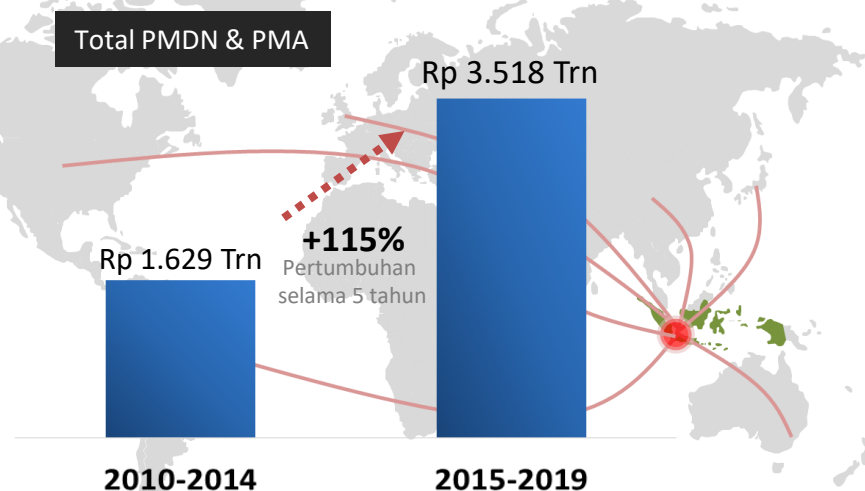
	2015	2016	2017	2018	2019
FDI	343.7	386.4	429.0	494.7	569.9
DDI	175.8	208.4	249.8	297.8	363.0
Total	519.5	594.8	678.8	863	933.0
Growth	12.2%	14.5%	14.1%	27.1%	8.1%

(IDR triliun) tidak termasuk sektor keuangan dan hulu migas

Rp. **3,519** triliun
Total target investasi
pada tahun 2015-2019

115% naik
Dari periode tahun 2010-2014
(Rp. 1,632.8 triliun)

15.1% Rata-rata pertumbuhan
Ditargetkan pada periode 2015-2019



PMA
2015-2019

63.2 % rata-rata
Dari total target investasi
pada 2015-2019

PMDN
2015-2019

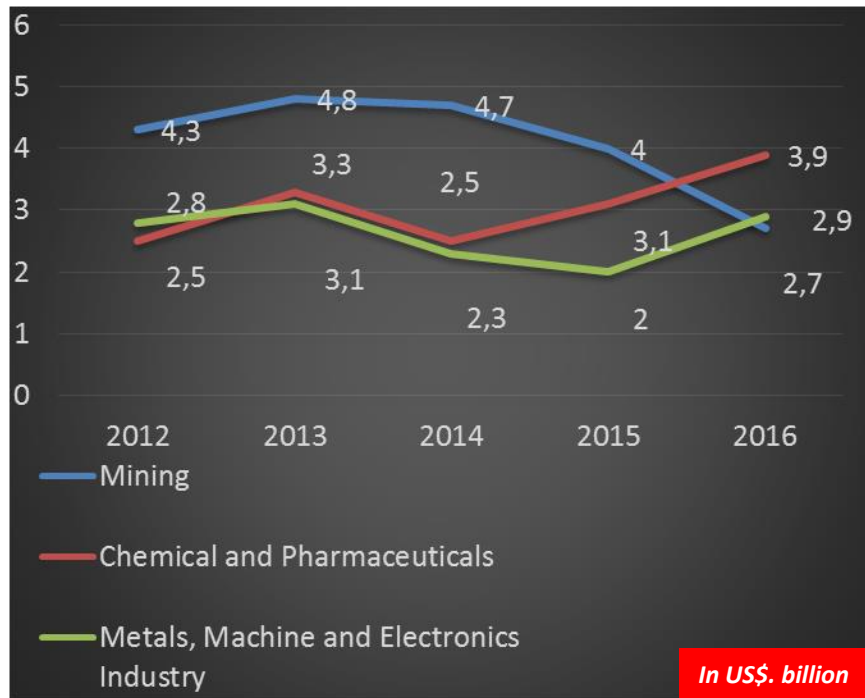
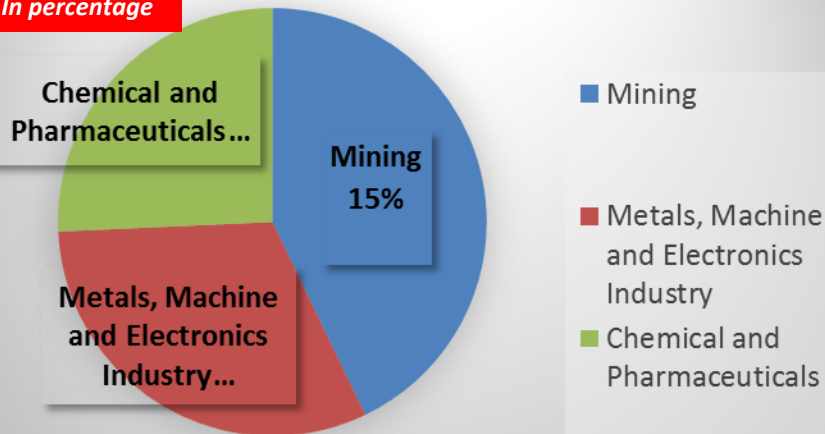
36.8 % rata-rata
Dari total target investasi
pada 2015-2019

Sumber: BKPM, 2016

PMA di Indonesia berdasarkan Sektor 2012 – 2016



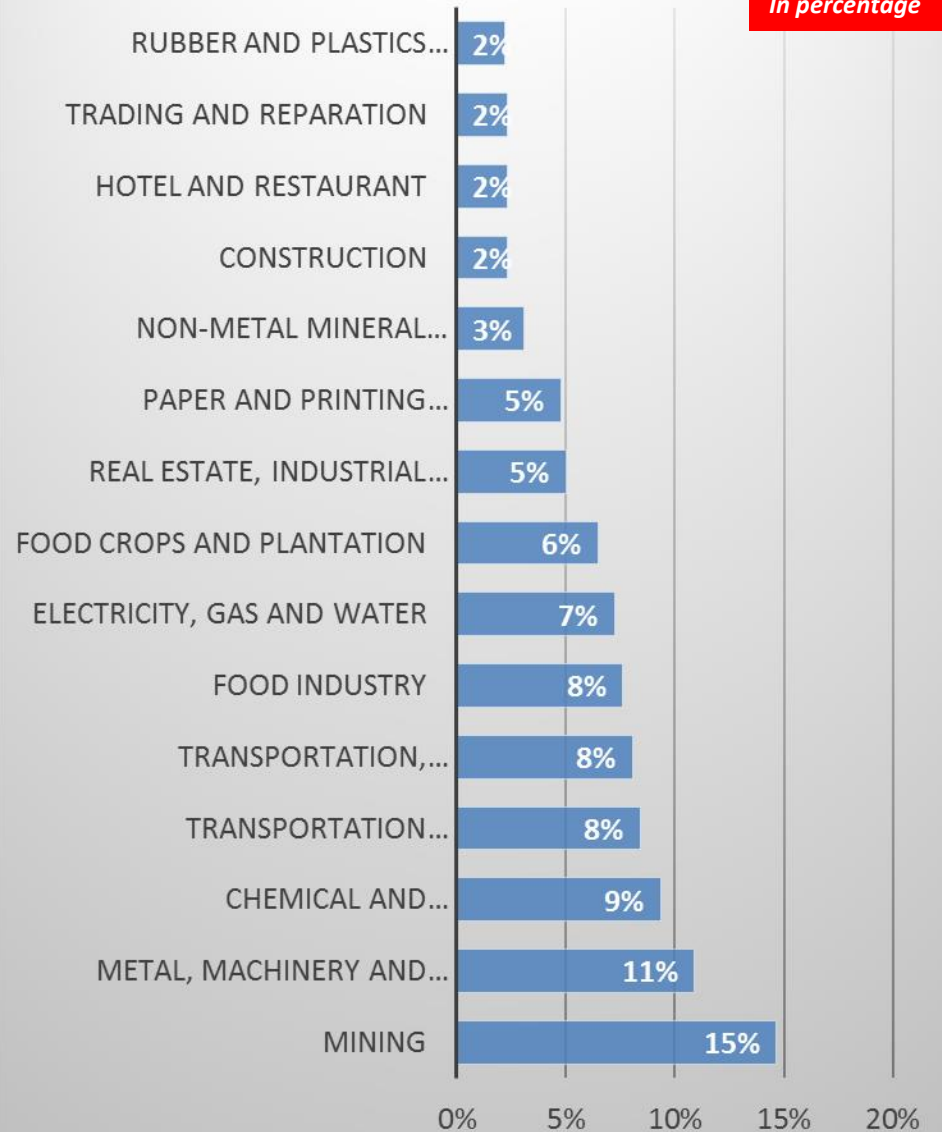
In percentage



In US\$. billion

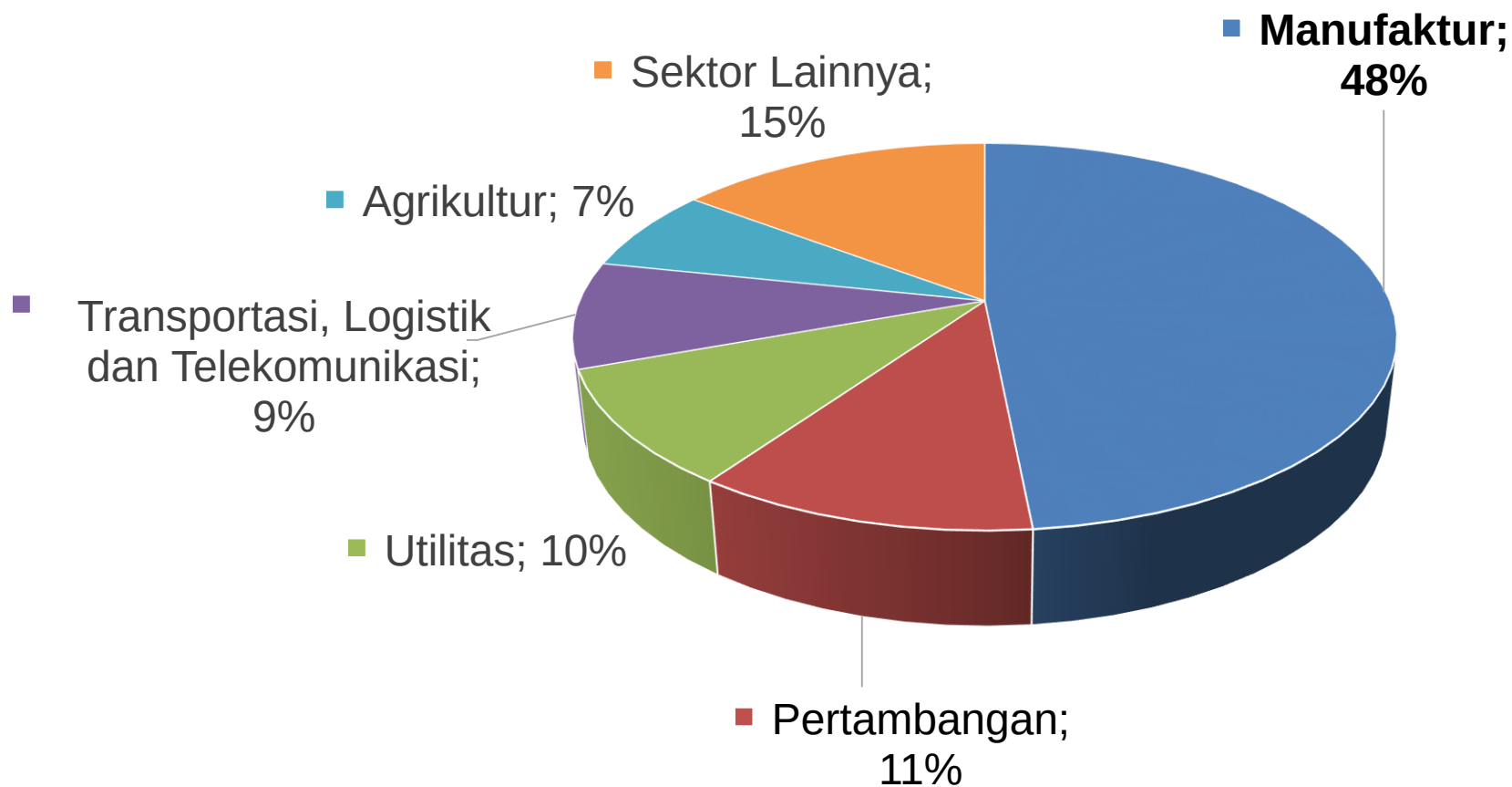
The Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia

In percentage



Indonesia sangat bergantung pada **Sektor Sekunder**

PMA berdasarkan Sektor
(2012-2016, dalam %)



Dalam USD Juta

Tahun	TKI	TKA
2014	1.012.410	18.073
2015	930.906	19.521
2016	951.939	22.528

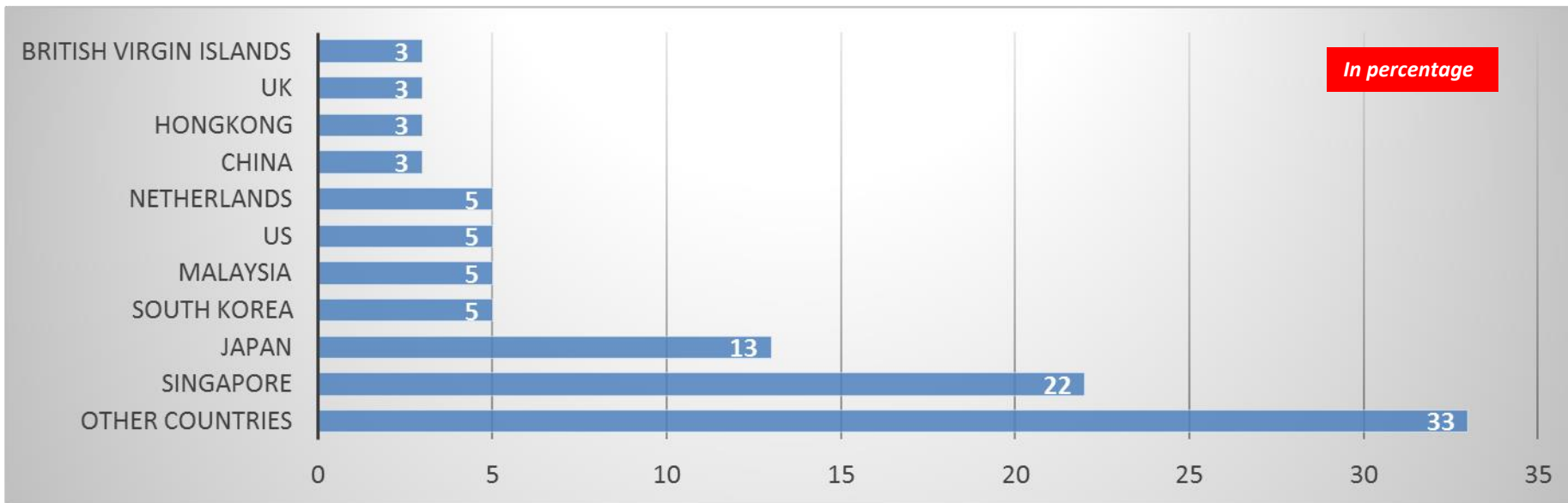
Dalam USD Juta

Tahun	TKI	TKA
2009	211.186	503
2010	766.310	10.011
2011	1.078.509	13.738
2012	767.300	14.524
2013	1.132.326	27.789

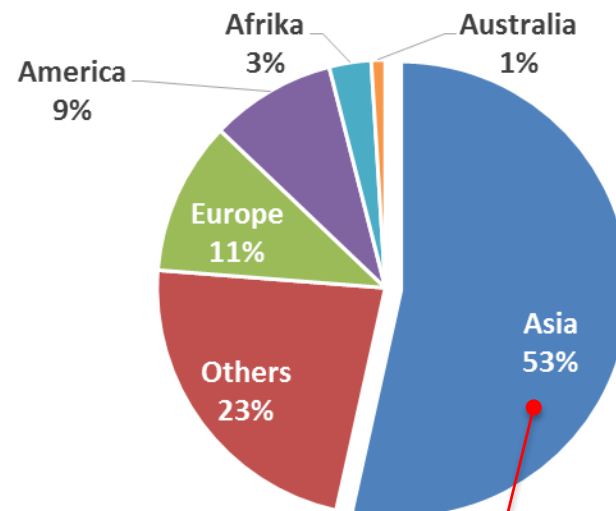


Sumber: BKPM, 2017

PMA di Indonesia berdasarkan Negara 2012 – 2016



Negara	Proyek (dalam US\$. Juta)	Nilai Investasi (in US\$. Mio)	Persen (%)
Singapore	12.6	30,440.4	22
Japan	7.7	18,152.9	13
South Korea	7.6	7,561.1	5
Malaysia	3.8	7,209.7	5
US	1.3	7,028.7	5
Netherlands	1.8	6,403.5	5
China	3.9	4,531.5	3
Hongkong	2,1	4,528,6	3
UK	1.3	4,408	3
British Virgin Islands	2.8	4,153.4	3
Other Countries	20.6	45,534.2	33



Intra ASEAN: 51%

Sektor yang termasuk Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Sektor	KBLI
1	Computer Assembling Industry	2621
2	Computer Equipment Industry	2622
3	Phone & Fax Equipment Industry	2631
4	Wireless Telecommunication Equipment	2632
5	Other Telecommunication Equipment	2639
6	Television and Television Assembly	2641
7	Wire Telecommunications	6110
8	Wireless Telecommunication	6120
9	Satellite Telecommunication	61330
10	Phone Value adding Services	6191
11	Multimedia Services	6192

No	Sektor	KBLI
12	Other Telecommunication	6199
13	Software Publication	5820
14	Moving Picture, Video, and Television Program Production	5911
15	Moving Picture, Video, and Television Program Post Production	5912
16	TV Broadcasting and Programming	6020
17	Computer Programming	6201
18	Computer Management and Consultancy	6202
19	Other IT and Computer Services	6209
20	Data Processing, Server Hosting	6311
21	Web Portal	6312
22	Other Information Services	6399

PMA di Indonesia pada Sektor TIK 2012 – 2016

Realisasi Sektor Nilai investasi dalam USD Juta

	Sektor	2012	2013	2014	2015	2016	Total
1	Wireless Telecommunication	1,348.6	919.7	646.6	2,501.8	107.2	5,524
2	Wire Telecommunication	179.1	-	888	12.4	129.7	1,209.3
3	Other Telecommunication	798.8	256.2	124.2	0.4	2.1	1,181.6
4	TV Broadcasting and Programming	0.0	-	19.7	17.5	146.3	183.4
5	Web Portal	17.2	23.5	26.9	18.9	27.1	113.6
	Lain-lain	62.6	177.8	75.3	76.8	89.7	482.2
Total		2,406.3	1,377.2	1,780.7	2,627.8	502	8,694.1

Kebijakan Pro Investasi



EODB World Bank (DB 2012 - 2017)

No.	10 Indikator <i>Ease of Doing Business</i> *	2012	2013	2014	2015	2016	2016*)	2017
	Peringkat Total Indonesia	129	128	120	114	109	106	91
1	Starting a Business	155	166	175	155	173	167	151
2	Dealing with Const Permits	71	75	88	153	107	113	116
3	Getting Electricity	161	147	121	78	46	61	49
4	Registering Property	99	98	101	117	131	123	118
5	Getting Credit	126	129	86	71	70	70	62
6	Protecting Minority Investor	46	49	52	43	88	69	70
7	Paying Taxes	131	131	137	160	148	115	104
8	Trading Across Borders	39	37	54	62	170	113	108
9	Enforcing Contracts	156	144	147	172	105	171	166
10	Resolving Insolvency	146	148	144	75	77	74	76

*) Peringkat berdasarkan data koreksi

Economy	DB 2017 Rank	DTF Score
Singapore	2	85.05
Malaysia	23	78.11
Thailand	46	72.53
Brunei	72	65.51
China	78	64.28
Vietnam	82	63.83
Indonesia	91	61.52
Philippines	99	60.40
India	130	55.27
Cambodia	131	54.79
Lao PDR	139	53.29
Myanmar	170	44.56



Secara keseluruhan **index *Ease of Doing Business***, Indonesia mengalami **perbaikan berkelanjutan dari peringkat 129 (DB 2012) hingga 91 (DB 2017)**

Perbaikan kemudahan berusaha yang digalakkan Pemerintah Indonesia selama periode 2015-2016.

Memulai usaha **KINI LEBIH MUDAH**



Tidak ada lagi persyaratan modal minimal

Pendaftaran PT kini **online**, selesai dalam hitungan menit

Pendaftaran Properti **KINI LEBIH CEPAT**



1 hari pengecekan sertifikat tanah (sebelumnya 3 hari)

Pendaftaran Peralihan Hak dan PBB dilakukan **bersamaan** di Kantor Pertanahan

Mendirikan Bangunan **KINI LEBIH MUDAH**



1 kali inspeksi bangunan (sebelumnya 4 kali)

Tidak lagi dipersyaratkan UKL/UPL SLF dan TDG diproses paralel

Penyambungan listrik **LEBIH CEPAT LEBIH MURAH**



20% pengurangan biaya sambungan (969 → 775/VA)

15% pengurangan biaya SLO (17,5 → 15/VA)

22 hari Proses penyambungan listrik PLN (sebelumnya 80 hari)

Lapor – bayar pajak **KINI ONLINE**



Online untuk PPh Badan dan PPN

Online untuk BPJS Kesehatan

Online untuk BPJS Ketengakerjaan

Penegakkan Kontrak **KINI LEBIH PASTI**



Ada Pengadilan Gugatan Sederhana

25 hari Proses penegakkan kontrak (sebelumnya 471 hari)

Kebijakan Pro Investasi



Peraturan Presiden No. 44/2016

Daftar Negatif Investasi pada Sektor TIK

100%
terbuka

Manufaktur dan Perakitan Komputer, Penerbitan Perangkat Lunak, Pemrograman Komputer, Jasa Manajemen dan Konsultasi Komputer, Jasa IT dan Komputer lainnya, Pemrosesan dan penyimpanan Data & Server (Hosting), Portal Web, Jasa Informasi lainnya

67%
Maksimum
kepemilikan asing

Jasa telekomunikasi dengan kabel/nirkabel/satelit, jasa telekomunikasi

(Jasa konten, *Call centers*, Penyedia layanan internet, komunikasi data, jasa telepon internet publik, Internet interconnection services (Network Access point), jasa multimedia lainnya)

49%
Maksimum
kepemilikan asing

e-Commerce (*market place berbasis platform, daily deals, price grabber, online advertisement*) dengan nilai investasi < IDR 100 miliar

TAX ALLOWANCE

(Peraturan Pemerintah No.9/2016)

Pertanian

- Peternakan sapi
- Perkebunan Jagung
- Perkebunan Kedelai
- Pertanian padi
- Buah-buahan tropis

Pembangkit Listrik

- Geotermal
- Energi alternative/terbarukan

Industri Migas

- Kilang minyak
- LNG & LPG
- Pelumas

30% dari nilai investasi
Pengurangan pajak penghasilan bersih perusahaan selama 6 tahun, 5% per tahun.

145 bidang usaha
Berhak untuk mendapatkan tax allowance, diperluas dari 143 bidang pada peraturan sebelumnya.

Dengan **persyaratan khusus** antara lain: nilai investasi atau berorientasi ekspor, penyerapan tenaga kerja, TKDN dan lokasi proyek (khususnya di luar P. Jawa)

Industri Manufaktur

- Besi & Baja
- Pakaian
- Semi konduktor
- Komponen Elektronik
- **Komputer**
- **Alat Komunikasi**
- **Televisi**
- Ban
- Obat-obatan
- Kosmetik
- Pengolahan ikan & udang
- Lain-lain.

Terkait TIK

- Pemrograman
- Manajemen dan Konsultasi Komputer

TAX HOLIDAY

(PMK No.159/PMK.010/2015)

5-15 years tax exemption
With potential 20 years exemption for project that considered strategic for Indonesia economy.

Up to **25** years tax exemption
For Special Economic Zones

9 industri pionir:

1. Basic metal industries;
2. Oil refinery industries
3. Basic organic chemicals from natural oil and gas;
4. Machinery industries;
5. Communication devices industries.
6. Agricultural processing
7. Marine transportation
8. Manufacturing industry in SEZ
9. Economic infrastructures other than PPP

IDR **1** trillion
Minimum **investment** plan
(USD 80 million).

FASILITAS BEA MASUK

(PMK No.176/PMK.011/2009)

Machines, goods,
materials for
production

2 years import duty exemption or
4 years for companies using
locally-produced machines
(min.30%).

Industries

Which produces **goods** and/or
services, including:

1. Tourism and culture
2. Public transportation
3. Public health services
4. Mining
5. Construction
6. **Telecommunication**
7. Port



**Pelayanan Terpadu
Satu Pintu (PTSP)
Pusat di BKPM**

Implementasi PTSP Pusat di BKPM:

(Perpres No. 97 of 2014)
Integrasi 22 kementerian
dan lembaga



Kementerian ESDM
42 izin migas, 9 izin batubara dan mineral, 6 izin kelistrikan dan 4 izin geothermal.



Kementerian Kehutanan dan LH
35 izin usaha



Kementerian Industri
6 izin usaha



Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN
Penerbitan booking lahan untuk investasi



Kementerian Pertahanan
Layanan konsultasi



Kementerian Perdagangan
5 izin



Kementerian Pertanian
5 izin usaha



Kementerian Keuangan
Fasilitas impor bahan baku, barang modal dan mesin untuk produksi



Kementerian Perhubungan
7 izin usaha



Kementerian Hukum dan HAM
1 izin usaha



Kementerian Kesehatan
9 izin usaha



Kementerian Pariwisata
9 izin usaha



Kementerian Komunikasi dan Informatika
5 izin usaha



Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
3 izin usaha dan izin prinsip



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
7 izin usaha



Kementerian Kelautan dan Perikanan
2 izin usaha



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2 izin usaha



Kepolisian
6 izin usaha
Jasa keamanan

Instansi Lainnya: BPOM,
BSN, Lembaga Sandi
Negara, PLN



Layanan 3 Jam



Hingga Februari 2017, 284 perusahaan telah memperoleh layanan izin investasi 3 jam dengan total investasi Rp. 869 Triliun



- **Tiba** di BKPM langsung dari Bandara Soeta/Halim P.
- **Konsultasi** dengan Direktur Pelayanan BKPM.
- **Menyampaikan** data diri dan rencana kegiatan usaha

KRITERIA

Minimum
investasi
Rp. 100 M
(+/- USD 8 million)
dan/atau
mempekerjakan
1,000 orang
tenaga kerja



Menunggu di Lounge pada saat semua produk di proses oleh BKPM, Notaris, pejabat K/L di PTSP

9 produk (8+1)

- Izin Investasi
- Akta Pendirian + SK KumHAM
- NPWP
- TDP
- APIP
- NIK
- RPTKA
- IMTA
- Informasi Blocking Tanah

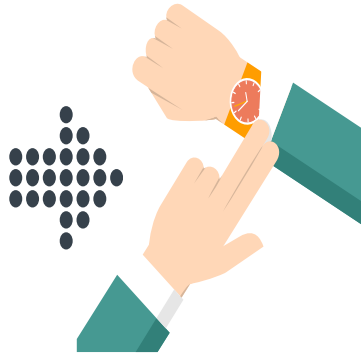


Menerima 8 produk perizinan dan 1 produk informasi blocking tanah dalam waktu 3 jam dan investor siap melakukan usaha di Indonesia

LAYANAN 3 JAM PERIZINAN ESDM



- Direktur Perusahaan **HADIR** di kantor PTSP Pusat.
- **SERAHKAN** dokumen persyaratan.



MENUNGGU
di Ruang Tunggu
Prioritas.



TERIMA

produk perizinan yang dimohonkan.

9 Jenis Perizinan

dapat diterbitkan melalui
Layanan ESDM3J

PERSYARATAN

Layanan **ESDM3J** diberikan bila telah memenuhi daftar persyaratan (*checklist*) meliputi persyaratan administratif dan teknis sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri ESDM No.15/2016

	JENIS PERIZINAN	LAYANAN REGULER
1.	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Sementara	20 Hari Kerja
2.	Izin Usaha Sementara Penyimpanan Minyak Bumi/BBM/LPG	32 Hari Kerja
3.	Izin Usaha Sementara Penyimpanan Hasil Olahan/CNG	32 Hari Kerja u/ Hasil Olahan 40 Hari Kerja u/ CNG
4.	Izin Usaha Sementara Penyimpanan LNG	32 Hari Kerja
5.	Izin Usaha Sementara Pengolahan Minyak Bumi	32 Hari Kerja
6.	Izin Usaha Sementara Pengolahan Hasil Olahan	32 Hari Kerja
7.	Izin Usaha Sementara Pengolahan Gas Bumi	32 Hari Kerja
8.	Izin Usaha Sementara Niaga Umum Minyak Bumi/BBM	40 Hari Kerja
9.	Izin Usaha Sementara Niaga Umum Hasil Olahan	40 Hari Kerja

Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK)

Investor dapat langsung melakukan konstruksi proyek sambil secara paralel mengurus izin mendirikan bangunan untuk kawasan industri. Layanan ini merupakan kerjasama dan koordinat antara **Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah**



Memperoleh izin investasi dari PTSP Pusat maupun Daerah

- **Survei** ketersediaan lahan pada kawasan industri tertentu
- **Memesan dan Memperoleh** lahan di kawasan industri.

Tanpa Persyaratan

- Tidak ada minimal besar investasi dan jumlah tenaga kerja yang diserap.
- Berlaku untuk 14 kawasan industri tertentu.
- IMB dapat diperoleh bersamaan dengan proses konstruksi

- **Memulai konstruksi proyek.** Tidak terdapat perizinan yang dibutuhkan.
- **Mengajukan** IMB serta UKL/UPL, secara paralel dengan proses konstruksi.



32 Kawasan Industri Sebagai Implementasi Izin Investasi Langsung Konstruksi (KLIK)

Black font: First Implementation
Blue font: Second Implementation



PROSES	JALUR MERAH	JALUR HIJAU
Pemutakhiran profiling perusahaan	Perusahaan baru dikategorikan sebagai jalur merah. Untuk mengupdate profiling perusahaan menjadi jalur hijau bea cukai biasanya melakukan penilaian pada perusahaan berdasarkan skoring aktivitas impor. Minimal dibutuhkan 9 bulan	Dengan rekomendasi BKPM, pemutakhiran profiling perusahaan menjadi jalur hijau akan berlangsung lebih cepat
Cek Fisik di lokasi	Wajib pemeriksaan fisik dan penelitian dokumen sebelum penerbitan (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang) SPPB	Tidak dilakukan pemeriksaan fisik, cukup penelitian dokumen setelah penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
Lama waktu proses pengeluaran barang impor	3-5 hari setelah kesiapan barang untuk diperiksa	Proses dapat selesai dalam 30 menit

KRITERIA

1. Mengajukan permohonan ke BKPM untuk ditetapkan Dirjen Bea dan Cukai
2. Melampirkan permohonan : Data Perusahaan, Izin Prinsip, LKPM, Rencana Pembangunan, Izin terkait lain
3. Membuat surat pernyataan :
 - a. Perusahaan Tahap Konstruksi
 - b. Impor atas nama perusahaan sendiri
 - c. Jenis, tipe dan spesifikasi barang sesuai dokumen impor
 - d. Konsekuensi ditanggung perusahaan

Proses Pengajuan Fasilitas

1. Mengajukan permohonan ke BKPM dengan melengkapi persyaratan
2. BKPM melakukan pengkajian terhadap profil perusahaan
3. BKPM memberikan rekomendasi pada Direktorat Jenderal Bea Cukai untuk percepatan jalur hijau atau pemeriksaan barang di lokasi proyek
4. Direktorat Jenderal Bea Cukai memberikan persetujuan dan berkoordinasi dengan petugas bea cukai setempat untuk implementasi kemudahan importasi barang



Perbaikan Iklim Investasi Stimulus Ekonomi untuk Kawasan Ekonomi Khusus

Insentif Pajak

20-100% potongan pajak untuk periode hingga 25 tahun.
Bebas PPN untuk impor bahan baku.

Fasilitas

Kepemilikan properti & izin tinggal untuk WNA.
Kemudahan perizinan investasi, lahan, imigrasi & kerja yang terintegrasi di KEK.



Peluang dan Tantangan





93,4 juta
pengguna internet di
Indonesia



ROADMAP E-DAGANG

SEBANYAK 31 INISIATIF PETA JALAN E-DAGANG TELAH DISIAPKAN.



1.000
TECHNOPRENEUR



1 JUTA DOMAIN
UNTUK UMKM, SEKOLAH,
MADRASAH DAN KOMUNITAS



UMKM GO DIGITAL

18% PELAKU UMKM SUDAH MEMILIKI AKSES KE INTERNET
NAMUN BELUM MEMANFAATKAN UNTUK TRANSAKSI.

KOMINFO MENDORONG SEKITAR 8 JUTA UMKM UNTUK GO DIGITAL
AGAR DAPAT MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERHADAP PENINGKATAN PDB



SEJUTA DOMAIN .ID

MEMBERIKAN INSENTIF LANGGANAN
HOSTING DAN DOMAIN SELAMA SETAHUN
UNTUK UMKM, SEKOLAH, PESANTREN
DAN KOMUNITAS.

Transaksi E-Commerce diproyeksikan akan
mencapai

130 triliun rupiah
pada **2019**

Indonesia memiliki potensi besar pada sektor Ekonomi Digital

Terdapat lebih dari 100 juta pengguna *smartphone*



Sementara hanya **60 juta penduduk** yang memiliki rekening bank

LAZADA
Effortless Shopping

traveloka

tokopedia

GOJEK

MATAHARI
mall
#1 eCommerce Try it!

Grab



C2C / Marketplace



B2C



B2B



Daily Deals



Sektor yang Tumbuh Pesat

TIK, Keuangan, Transportasi dan Pergudangan, Konstruksi, dan Manufaktur

Tingkat Pertumbuhan	2015							2016		
	Q1	Q2	S1	Q3	Q4	S2	Y	Q1	Q2	S1
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.0	6.9	5.5	3.3	1.6	2.6	4.0	1.8	3.2	2.5
Pertambangan	-1.3	-5.2	-3.3	-5.7	-7.9	-6.8	-5.1	-0.7	-0.7	-1.0
Industri Manufaktur	4.0	4.1	4.1	4.5	4.4	4.4	4.2	4.6	4.7	4.7
Konstruksi	6.0	5.4	5.7	6.8	8.2	7.5	6.6	7.9	6.2	7.0
Perdagangan	4.1	1.7	2.9	1.4	2.8	2.1	2.5	4.0	4.1	4.1
Transportasi dan Pergudangan	5.8	5.9	5.9	7.3	7.7	7.5	6.7	7.7	6.8	7.4
Teknologi Informasi dan Komunikasi	10.1	9.7	9.9	10.7	9.7	10.2	10.1	8.3	8.5	8.4
Keuangan	8.6	2.6	5.5	10.4	12.5	11.4	8.5	9.1	13.5	11.4
Lain-lain	5.1	6.5	5.8	5.0	5.9	5.5	5.6	6.0	5.6	5.9
Pertumbuhan GDP	4.7	4.7	4.7	4.7	5.0	4.9	4.8	4.9	5.2	5.0

Sumber: BPS

Faktor Eksternal



Perlambatan ekonomi global



Penurunan harga komoditas



Penguatan mata uang dollar Amerika.

Faktor Internal



Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal

(Perizinan yang masih tumpang tindih dan memerlukan waktu yang lama)



Pengadaan tanah

(Pembebasan lahan yang sulit karena menyangkut tanah adat dan hak ulayat)



Percepatan Pembangunan Infrastruktur

(terbatasnya sarana dan prasarana seperti jalan, pelabuhan, telekomunikasi, air bersih, sarana kesehatan, sarana pendidikan, listrik, dll)



Permasalahan Tenaga Kerja dan Produktivitas

(Percepatan Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kerja Terampil/skilled labor)



Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)



Penyediaan energi listrik



Penyediaan Bahan Baku Gas untuk Industri dan Pembangkit Listrik

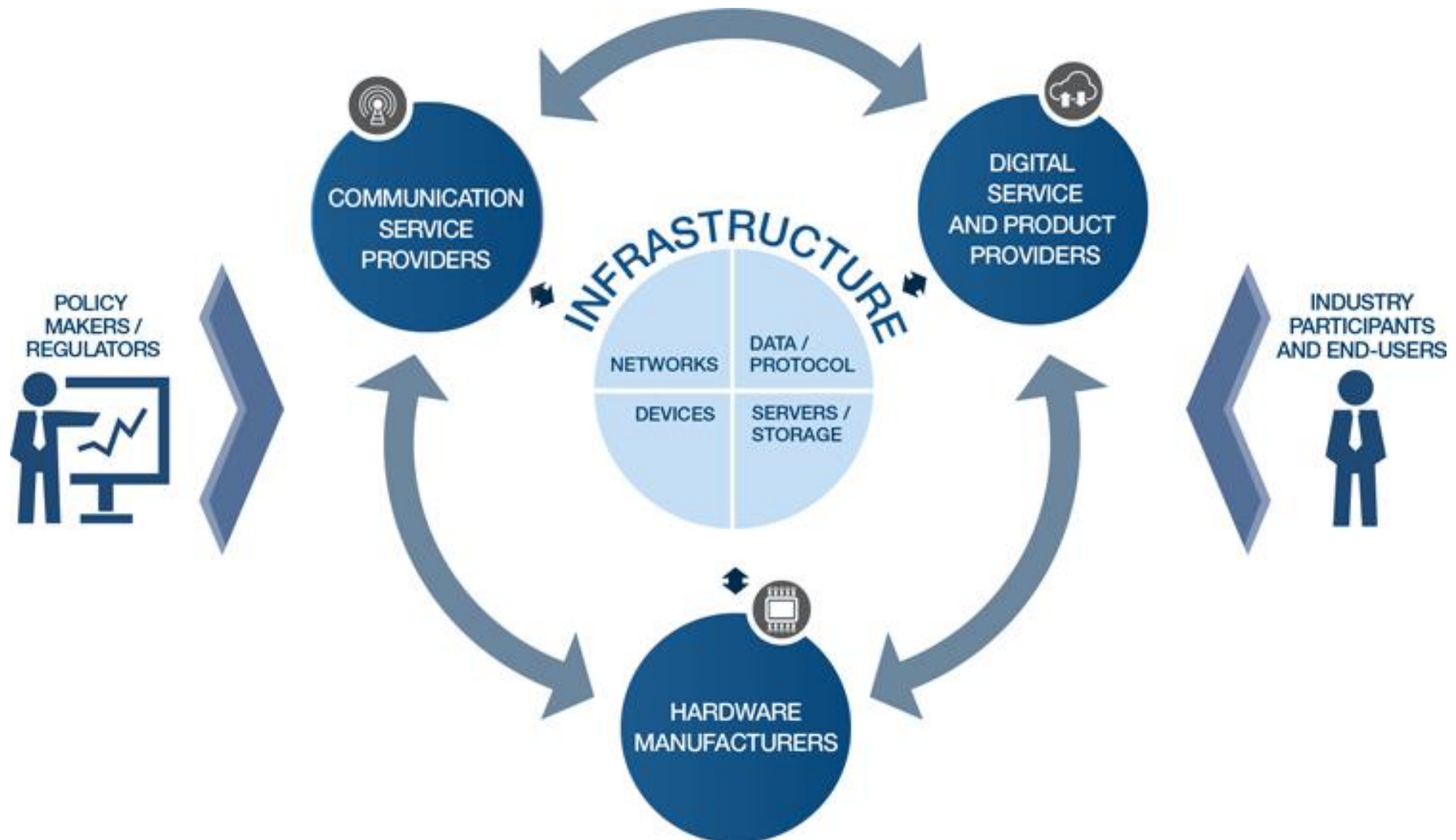


Insentif Penanaman Modal



Pembiayaan

Stakeholders Terkait dalam Pengembangan Ekonomi Digital dan Investasi yang dibutuhkan





Permintaan Tinggi terhadap Akses Internet Cepat

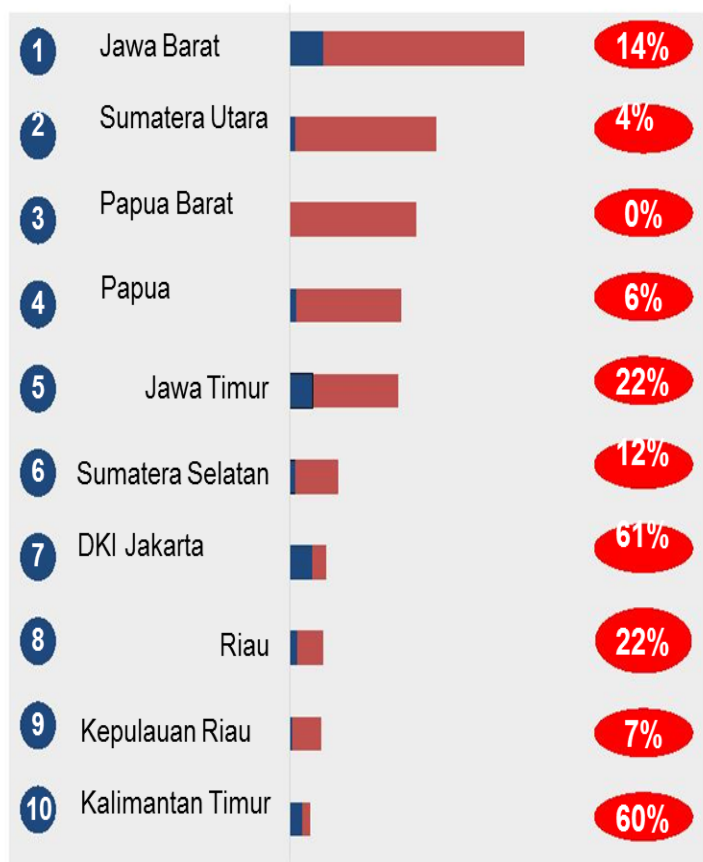
Palapa Ring II

Total of 8,479 km length with investment value of US\$ 230 million to build fiber optic across 33 province and 460 cities/regencies in Indonesia. Planned to be finished in 2018.

Current average **internet speed** in Indonesia is **1.9 Mbps** (on 122nd rank from all countries) will be increased to **20 Mbps in Cities** and **10 Mbps in regencies** by Palapa Ring II.

Belum terdapat Task Force yang mengawal investasi prioritas

Capaian Realisasi terhadap Rencana Investasi per Provinsi



XX% : Capaian Realisasi terhadap Rencana Investasi

Sumber: BKPM

Permasalahan Utama

- Top 10 Provinsi berkontribusi 90% dari Total Rencana Investasi-masih belum merata
- Potensi investasi di daerah besar, namun realisasi masih rendah
- Belum terdapat unit lintas *stakeholder* yang khusus melakukan *debottlenecking*

Digital Indicator

JAN 2017

INDONESIA

A SNAPSHOT OF THE COUNTRY'S KEY DIGITAL STATISTICAL INDICATORS

TOTAL
POPULATION262.0
MILLIONURBANISATION:
55%INTERNET
USERS132.7
MILLIONPENETRATION:
51%ACTIVE SOCIAL
MEDIA USERS106.0
MILLIONPENETRATION:
40%MOBILE
SUBSCRIPTIONS371.4
MILLIONVS. POPULATION:
142%ACTIVE MOBILE
SOCIAL USERS92.0
MILLIONPENETRATION:
35%

SOURCES: POPULATION: UNITED NATIONS, U.S. CENSUS BUREAU; INTERNET: INTERNETWORK DATA, IFLY; INTERNETIVESTATS; CM; WORLD FACTBOOK; FACEBOOK; NATIONAL REGULATORY AUTHORITY; SOCIAL MEDIA AND MOBILE SOCIAL MEDIA: FACEBOOK, TWITTER, VIDEOSTATS; URBANISATION: KAPPA; NEVER RUN; ACHILLES; CAPSITALIZING; SIMILARWEB; DAILY; EXTRAPOLATION OF THIS DATA; MOBILE: GSM; WIKI; GOWCE; EXTRAPOLATION OF PARAMETER AND SPECIFIC DATA.

Hootsuite we are social

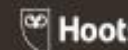
Indonesia vs Global

- Urbanization to total population, 55% > 54%.
- Internet penetration, 51% > 50%.
- Social media penetration, 40% > 37%.
- Mobile connection vs population, 142% > 66%.
- Mobile social penetration, 92% > 34%.



JAN
2017

YEAR-ON-YEAR CHANGE IN KEY STATISTICAL INDICATORS (vs. JANUARY 2016)

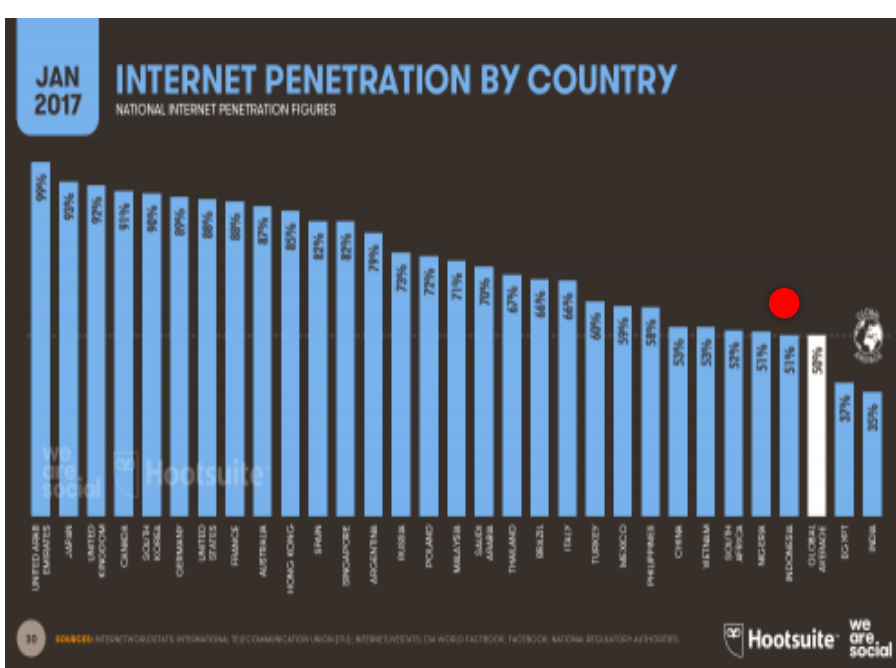
JAN
2011

ANNUAL GROWTH
YEAR-ON-YEAR CHANGE IN KEY STATISTICAL INDICATORS





Internet Use



- There are **132.7 million** active internet users. Internet penetration in Indonesia (51%) is higher than global average (50%).
- People in Indonesia spend more time on the internet, **4.5 hours per day**, longer than India (4.4 hours), the US (4.2 hours), and China (3.2 hours).

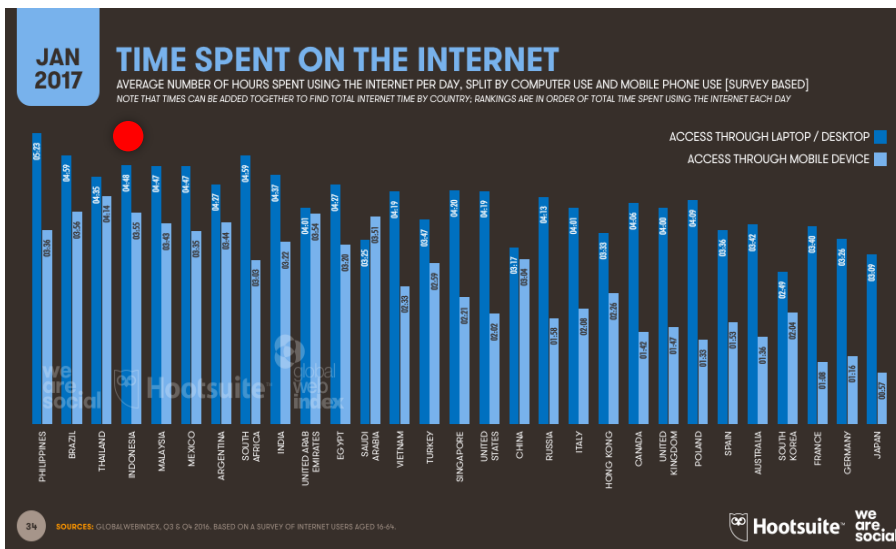
Infrastructure development target by 2019

Urban Area:

- Fixed broadband: 70% household (20Mbps), 100% building (1 Gbps) and 30% population.
- Mobile broadband: 100% population (1 Mbps).

Rural Area:

- Fixed: 49% household (10 Mbps), 6% population.
- Mobile: 52% pop (1 Mbps).
- **Improved infrastructure** is expected to boost internet penetration in Indonesia, supported by its stable fundamental economy and young, tech savvy population.





JAN 2017

SOCIAL MEDIA USE

BASED ON THE MONTHLY ACTIVE USERS REPORTED BY THE MOST ACTIVE SOCIAL MEDIA PLATFORM IN EACH COUNTRY

TOTAL NUMBER
OF ACTIVE SOCIAL
MEDIA USERS106.0
MILLIONACTIVE SOCIAL USERS
AS A PERCENTAGE OF
THE TOTAL POPULATION

40%

TOTAL NUMBER
OF SOCIAL USERS
ACCESSING VIA MOBILE92.0
MILLIONACTIVE MOBILE SOCIAL
USERS AS A PERCENTAGE
OF THE TOTAL POPULATION

35%

SOURCE: FACEBOOK, TWITTER, WHATSAPP, INSTAGRAM, YOUTUBE, LINKEDIN, PINTEREST, WECHAT, HOOOTSUITE, WEARESOCIAL, BBM.
EXTRAPOLATION OF THIS DATA PENETRATION FIGURES BASED ON POPULATION DATA FROM THE UNITED NATIONS AND THE U.S. CENSUS BUREAU.

Hootsuite we are social

Social Media Use

- **106 million** of active social media users in Indonesia, or **40%** of the total population.
- Most of social users (**92 million**) accessing via mobile phone, or **35%** of the total population.
- Top social networks: **Youtube** (49% of internet activity), **Facebook** (48%), **Instagram** (39%), **Twitter** (38%), **Whatsapp** (38%).
- 106 million of Facebook user profiles in Indonesia. Most of them are 18-24 years old.

JAN 2017

MOST ACTIVE SOCIAL MEDIA PLATFORMS

SURVEY-BASED DATA: FIGURES REPRESENT USERS' OWN CLAIMED / REPORTED ACTIVITY



■ SOCIAL NETWORK
■ MESSANGER / CHAT APP / VOIP

47

SOURCE: OLD DATA FROM 2016, BASED ON A SURVEY OF INTERNET USERS ASKED 2016. NOTE: DATA HAS BEEN REFINED TO SHOW TOTAL NATIONAL PENETRATION.
RESULTS FOR PINTEREST, BASED ON POPULATION DATA FROM THE UNITED NATIONS AND THE U.S. CENSUS BUREAU.

*NOTE: DATA FOR BBM USAGE IS COLLECTED VIA A DIFFERENT QUESTION VERSUS OTHER PLATFORMS, SO RESULTS MAY NOT BE DIRECTLY COMPARABLE.

Hootsuite we are social



JAN 2017

SOCIAL MEDIA PENETRATION BY COUNTRY

MONTHLY ACTIVE ACCOUNTS ON THE TOP SOCIAL NETWORK IN EACH COUNTRY, COMPARED TO POPULATION

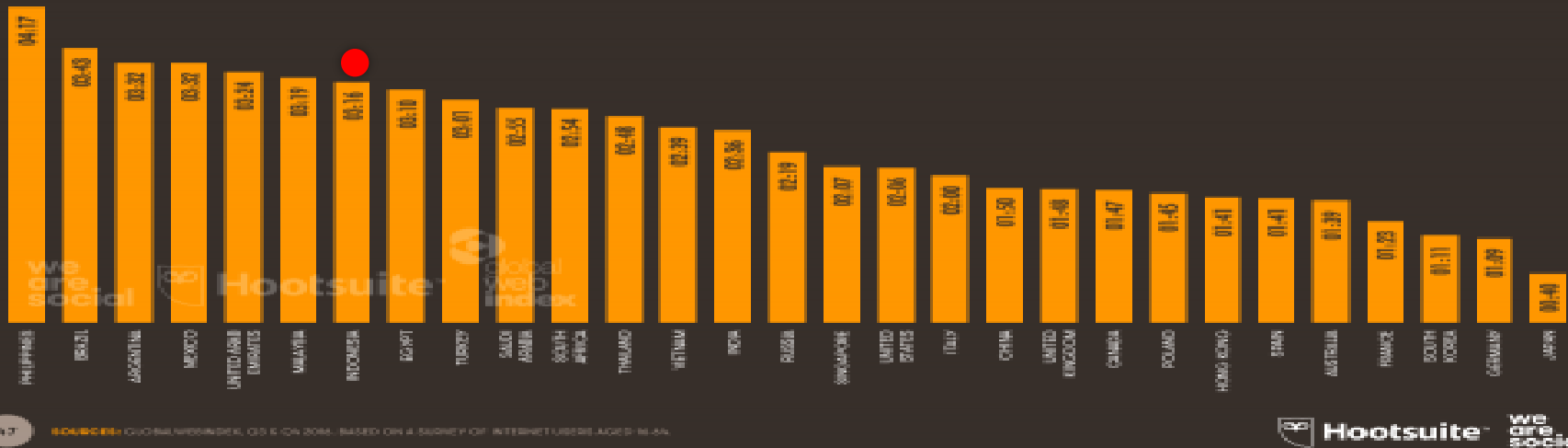


- There are **106 million** active social media users in Indonesia, it represents **40%** of the total population, higher than global average (37%).
- However, people in Indonesia spend more time on social media, **3.2 hours per day**, longer than India (2.4 hours), the US (2.1 hours), and China (1.5 hours).
- **Improved infrastructure** is expected to boost internet penetration in Indonesia, as well as the social media use.

JAN 2017

TIME SPENT ON SOCIAL MEDIA

AVERAGE NUMBER OF HOURS THAT SOCIAL MEDIA USERS SPEND USING SOCIAL MEDIA EACH DAY (SURVEY BASED)



Hootsuite we are social



Future Opportunities



Vehicle, Asset, Person & Pet
Monitoring & Controlling



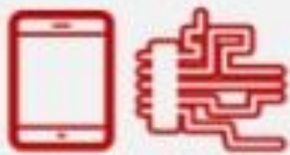
Agriculture Automation



Energy consumption



Security



Embedded Mobile



Building management



M2M & wireless
Sensor network



Everyday things



Smart homes & cities



Everyday things get connected
For smarter tomorrow



Telemedicine & Healthcare

What We are Doing



Digital Valley



Digital valley is a co-working space and incubator for startup technology which was launched by PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk.



Jogja Digital Valley, established in August 2013, accommodate 10 startups.



Bandung Digital Valley, established in December 2011, accommodate 20 startups.



In order to accelerate the growth of IT-based creative economy industry, Telkom will build 20 new digital valleys in Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Batam, Balikpapan, Makassar, Bali, Semarang, Solo, Malang and Surabaya.

3 R – B L K



Re-Orientasi – Re-Vitalisasi – Re-Branding
BALAI LATIHAN KERJA



Information Technology is offered in regional Vocational Training Center / Balai Latihan Kerja (BLK), such as BLK Kudus, BLK Palangka Raya, BLK Padang, BLK Kendari, BLK Daerah Istimewa Yogyakarta, Balai Besar Pelatihan Kerja (BBPLK) Bekasi, etc.

Thank You
Terima Kasih



Indonesia Investment Promotion Centre (IIPC)

**Badan Koordinasi
Penanaman Modal
(BKPM)**

Indonesia Investment
Coordinating Board

Jln. Jend. Gatot Subroto No. 44
Jakarta 12190 - Indonesia

t . +62 21 525 2008

f . +62 21 525 4945

e . info@bkpm.go.id

www.bkpm.go.id

